

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA SDIT ATH THORIQ GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
MUSLIHIN
1323310063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA SDIT ATH THORIQ GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**

**Muslihin
1323310063**

Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik agar lahir dan berkembang untuk menciptakan generasi muda yang berakhakul karimah. Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak dini adalah karakter peduli lingkungan, khususnya dilingkungan sekolah, karena dari lingkungan sekolah peserta didik akan terbentuk watak dan perilaku untuk bekal kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Proses Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDIT Ath Thoriq Gombang Kabupaten Kebumen?”. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin tahu gambaran yang jelas bagaimana proses pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq Gombang.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh penulis mengumpulkan seluruh data yang diperoleh, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq Gombang melalui kegiatan pendidikan karakter cinta kebersihan dan cinta tanaman dengan proses diantaranya yaitu pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan dan internalisasi. Adanya berbagai kegiatan seperti amal sholehku hari ini, smutlis, merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, kerja bakti. Kegiatan tersebut sebagai bentuk perwujudan karakter peduli lingkungan. Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sangat menunjang untuk membentuk karakter siswa.

Kata kunci: Pendidikan karakter peduli lingkungan, proses pendidikan karakter

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Karakter	15
2. Pengertian Pendidikan Karakter	17
3. Tujuan pendidikan Karakter	25
4. Urgensi Pendidikan karakter	29
5. Lingkungan Pendidikan.....	31
B. Peduli Lingkungan.....	36
1. Pengertian Peduli Lingkungan	36
2. Nilai Karakter Peduli Lingkungan	38
3. Indikator Karakter Peduli Lingkungan.....	38
4. Pengertian Karakter Pedul Lingkungan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Sumber Data Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisi Data	51

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Ath Thoriq Gombang	56
1. Sejarah berdiri SDIT Ath Thoriq Gombang	56
2. Letak Geografis.....	57
3. Visi dan Misi SDIT Ath Thoriq Gombang.....	59

4. Tujuan Pendidikan Sekolah	60
5. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa	61
6. Sarana dan Prasarana	65
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data	77

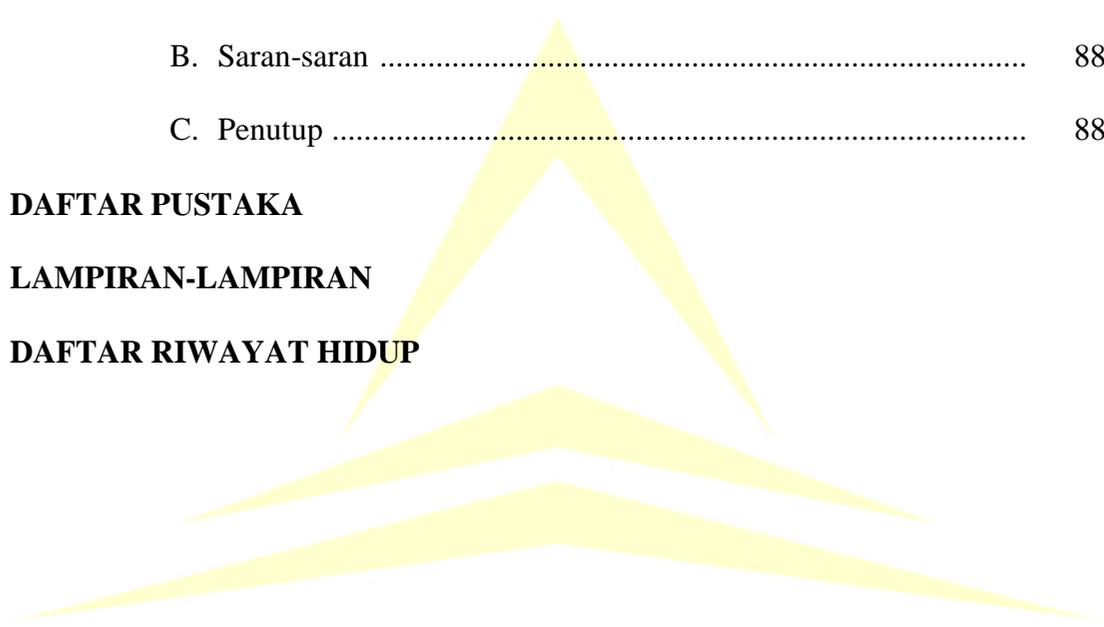
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	88
C. Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat meningkatkan suatu perubahan baik tingkah laku maupun pengetahuan yang diharapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas, karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.¹

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian disebut sebagai suatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan.²

Pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan kearah manusia *kaafah*. Oleh karena itu, pendidikan karakter memerlukan keteladanan dan seutuhnya mulai sejak dini agar anak berperilaku positif. Peranan lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap sikap anak didiknya selain juga lingkungan keluarga. Agar ada sinergi keduanya harus bisa membangun *community of learner* tentang pendidikan

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter prespektif Islam*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 2

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,(Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 51

anak, dan perlu menjadi kebijakan pendidikan dalam upaya membangun karakter bangsa secara berkelanjutan.

Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik kebiasaan dalam cara berfikir, kebiasaan dalam hati dan kebiasaan dalam bertindak. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan, ketiga hal ini membentuk kedewasaan moral, ketika kita berfikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita, sudah jelas bahwa kita menginginkan anak-anak kita untuk mampu menilai apa yang benar, sangat peduli tentang apa yang benar, kemudian melakukan apa yang mereka yakini itu benar meskipun berhadapan dengan godaan dari dalam dan tekanan luar.³

Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini adalah peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya. Selain itu juga upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁴

Pada akhir-akhir ini masalah lingkungan menjadi perhatian khusus terlebih semakin banyak bencana yang terjadi seperti banjir tanah longsor, kebakaran hutan serta bencana-bencana yang lain yang disebabkan karena kurangnya kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar.

³ Thoms Lickona, *Educating for Character*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 81-82

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 9-10

Kerusakan lingkungan terjadi akibat dari sikap peduli lingkungan yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya manusia yang kurang peduli terhadap lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, lahan hijau dijadikan perumahan. Sikap manusia yang akan menentukan baik dan buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan yang berada disekeliling kita baik berupa benda-benda hidup seperti tumbuh-tumbuhan, binatang serta benda mati yang harus dijaga kelestariannya.

Lingkungan seharusnya dapat dipahami sebagai faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik. Jika dilingkungan sekolah dibiarkan tembok sekolah kusam, taman tidak terawat serta sampah yang berceceran dimana-mana, kamar kecil yang berbau tidak sedap, lantai yang tidak pernah dipel dan tidak pernah disapu secara rutin akan mempengaruhi suasana belajar siswa. Dari sinilah sangat diperlukan sekali peranan guru dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Seorang guru dalam memberikan pendidikan karakter seyogyanya tidak hanya memberikan lewat tulisan dan lisan namun harus dibuktikan dengan contoh. Guru jangan hanya memberikan ceramah kepada peserta didik tentang pendidikan karakter, karena pendidikan karakter itu justru dijadikan dengan keteladanan atau contoh nyata.⁵Terlebih didukung usia 6-12 tahun itu lebih cenderung mudah menangkap informasi dengan sesuatu yang kongkrit (nyata).

⁵ Ukim Komarudin , *Guru juga manusia*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 9

Lingkungan pendidikan selain harus bersih, rapi juga harus asri dan dijaga kelestarian, karena islam memang megajarkan tentang kebersihan, kerapihan oleh karen itu semestinya sekolah, atau madrasah tidak boleh menampakan kekumuhan. Kebersihan sebetulnya tidak harus berbiaya mahal, asalkan mereka yang bertanggung jawab memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi. Oleh karena itu kebersihan terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.⁶

Lembaga formal yang berperan untuk menerapkan pendidikan karakter adalah sekolah. Anak-anak yang sekolah sebagian besar menghabiskan waktu disekolah, sehingga apa yang didapatkan akan mempengaruhi karakternya. Terlebih SDIT Ath Thoriq ini sekolah *full day school*, dengan tetap mendapatkan kesempatan pemberian perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

SDIT Ath Thoriq merupakan sebuah lembaga formal tingkat dasar yang bisa menciptakan sekolah bersih, nyaman. Sekolah ini, memiliki taman yang indah dan suasana sekolah yang asri dengan pepohonan yang rindang dihalaman. Ditambah lagi dengan kondisi kelas yang bersih, nyaman, rapih dan ada keunikan tersendiri dengan mengonsep ruang belajar yang begitu indah, dengan menempel hiasan-hiasan disetiap dinding kelas. Namun tidak hanya sekedar tempelan hiasan, dari hiasan-hiasan yang ditempel tergoreskan ilmu-ilmu yang jika dibaca oleh peserta didik akan menambah wawasan.

⁶ Iman Suparyogo, *pengembangan pendidikan karakter, ...*.hlm. 45

Pendidikan karakter sebenarnya disekolah ini sudah sejak lama diterapkan sehingga dengan berbagai pembiasaan terhadap anak seolah-olah sudah menjadi rutinitasnya dilembaga tersebut. Mendidik anak memang bukan hal yang mudah terlebih mengajarkan pendidikan karakter karena dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik kita harus berulang kali mengingatkan dan harus disertai dengan contoh, baik dari kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan karyawan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

Tidak hanya itu, sekolah juga menyediakan berbagai kebutuhan penunjang yang dapat mendukung terlaksana peduli lingkungan pada siswa, seperti tersedianya air bersih, tempat cuci tangan, toilet yang bersih, tempat sampah serta berbagai macam alat kebersihan. Ditambah taman yang terletak dibelakang sekolah hiasan-hiasan yang menempel ditembok, digantung-gantungan dipepohonan, didukung juga dengan warna cat tembok sekolah yang menarik sehingga tidak membosankan untuk dipandang.⁷

Untuk itulah sangat diperlukan pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini agar peserta didik terbiasa menjaga lingkungan sekolah, karena lingkungan merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran.

Dari pemamaparan diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa SDIT Ath Thoriq Gombang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN**

⁷ Hasil Observasi pendahuluan pada tanggal 12 Oktober 2016

PADA SISWA SDIT ATH ATHORIQ GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN”

B. Devinisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran tentang judul skripsi “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SDIT Ath Thoriq Gombang Kabupaten Kebumen” Maka peneliti perlu memberikan definisi operasional sesuai judul kalimat tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Karakter

Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain.⁸ Sedang kan karakter yang dimaksud penulis disini adalah suatu sikap yang melekat pada diri seseorang yang dapat dibentuk yang dapat diubah setiap individu.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka itu memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktekan dalam kehidupan, entah dalam keluarga sebagai anggota masyarakat dan warga negara, menurut Kemendiknas. Secara praktisnya pendidikan

⁸ Thoms Lickona, *Educating for Character*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.81

karakter adalah suatu penanaman nilai-nilai kebaikan baik kepada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dengan demikian pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan pendidik, agar mampu mempengaruhi peserta didik, untuk berbuat sesuai dengan nilai-nilai karakter. Pendidik juga berperan membantu membentuk watak peserta didik baik melalui ucapan, materi yang disampaikan maupun keteladanan akan membentuk peserta didik yang berkarakter.

2. Peduli lingkungan

Learning by doing yang menjadi salah satu prinsip pendekatan pendidikan yang berarti belajar sambil berbuat atau mengajarkan. Metode pengajaran yang diterapkan ini bertujuan agar peserta didik lebih menjiwai pelajaran dan tercipta dalam suasana belajar yang menyenangkan. Bentuk pengajarannya dengan praktek langsung, tidak hanya dengan ucapan namun dicontohkan oleh pendidik ustadz atau ustadzahnya.

Jadi peduli lingkungan merupakan suatu sikap memperhatikan segala sesuatu yang ada di lingkungan kita menjaga kelestariannya dan juga tidak berbuat kerusakan pada lingkungan, karena lingkungan juga sangat berperan dalam kehidupan.

3. SDIT Ath Thoriq Gombang

Sebuah lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan LPIT Ath Thoriq yang berada tidak jauh dari pusat Kecamatan, lebih tepatnya berada di jalan Yos Sudarso Timur No 31 Wero, Gombang,

Kabupaten Kebumen. Sekolah tersebut juga memiliki akreditasi “A” pada tahun 2004. Setelah terakreditasi lembaga ini menjadi sekolah unggulan dengan standar nasional.

SDIT Ath Thoriq yang memiliki salah satu prinsip pembelajaran *habit forming* yaitu proses pembiasaan dalam mendidik. Dengan prinsip ini sesuai sekali dengan penerapan pendidikan karakter yang berada di sekolah tersebut. Pendidik tidak hanya diam dan memberikan ceramah kepada peserta didiknya namun harus totalitas dalam memberikan arahan kepada peserta didiknya, sampai pada contoh perbuatannya secara kongkrit. Setelah dicontohkan paling tidak anak akan meniru apa yang dilakukan oleh pendidik tersebut.

4. Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq Gombang

Pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendidik anak agar peserta didik bisa memutuskan tindakan sesuai dengan nilai-nilai karakter termasuk didalamnya berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari dan memberikan dampak yang positif untuk lingkungan.⁹

Sedangkan peduli lingkungan disini adalah segala bentuk perbuatan perhatian terhadap lingkungan guna untuk menjaga kelestarian dan untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan yang berada disekeliling kita atau dengan kata lain sebagai manusia kita wajib menjaga

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Bina karakter Anak Usia Dini*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 16

bumi pertiwi dengan menjaga dan merawatnya dengan harapan agar lingkungan kita lebih menjadi baik. Disinilah perlunya pendidikan karakter yang harus dimulai sejak dini salah satunya melalui pendidikan formal disekolah.

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq yang dimaksud adalah berbagai bentuk upaya pendidik untuk membentuk watak peserta didik agar peduli terhadap lingkungan, berbuat dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan yang ada dilembaga pendidikan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut “Bagaimana proses pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq Gombang Kabupaten Kebumen?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang proses pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan khasanah ilmu pengetahuan pendidikan karakter peduli lingkungan.

b. Manfaat Praktis

1) Kepada penulis

Dengan adanya penelitian ini menjadikan peneliti mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah tersebut dan mendapatkan sumber data penelitian yang diinginkan. Disamping itu juga memberikan motivasi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian berikutnya.

2) Kepada peserta didik

Dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter ini diharapkan peserta didik mampu menjadi manusia yang memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan.

3) Kepada Guru/ Ustadz/ah

Pelaksanaan pendidikan karakter ini memiliki manfaat bagi Ustadz/ah. Guru/Ustadz/ah salah satunya dapat belajar bagaimana proses pendidikan karakter yang tepat yang bisa diterapkan pada usia dini.

4) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai informan terkait dengan keadaan sekolah meliputi gambaran umum tentang sekolah termasuk proses

pendidikan karakter yang dilakukan guru terhadap peserta didiknya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terhadap karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian. Dari hasil kajian pustaka yang peneliti temukan mengenai pendidikan karakter, ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan hal ini, yaitu :

Pertama skripsi saudara Devi Dwi Wahyuni (2016) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini adalah proses penanaman sikap peduli lingkungan pada siswa SMP N 1 Rawalo yang menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pengajaran, metode pembiasaan dan pengkondisian. Dan selain itu guru juga diberikan SK atau beban mengajar yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup. Terlebih sekolahan ini *basic* sekolah adiwiyata yang mengharuskan memiliki berbagai program dan metode penanamannya.¹⁰

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Devi Dwi Wahyuni adalah proses pendidikan karakter peduli lingkungan, yang hampir mirip hanya saja disekolah SMP N 1 Rawalo yang memang *basic* dari sekolah

¹⁰ Devi Dwi Wahyuni, *Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, (IAIN Purwokerto, 2016)

adiwiyata. Sedangkan penulis membahas proses pendidikan karakter yang dilakukan pendidik kepada peserta didik di sekolah dasar.

Kedua skripsi saudara Fauzatul Muniroh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi di SD N 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitiannya yaitu dari ke 18 nilai karakter di Kemendikbud ditemukan 10 nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler melalui kegiatan ekstrakurikuler pada SD N 1 Tanjung. Dimana karakter tersebut meliputi religius, toleransi, jujur, disiplin, kreatif, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.¹¹

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Fauzatul Muniroh adalah meneliti tentang pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya dengan penulis lebih difokuskan pada proses pendidikan karakter yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Skripsi saudara Fauzatul Muniroh juga membahas tentang implementasi pendidikan karakter.

Ketiga skripsi saudari Nur Laela Qodriah yang berjudul “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Insan terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga (Aplikasi paradigma Robbaniyah)”. Hasil penelitiannya yaitu proses pendidikan karakter di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga dengan

¹¹ Fauzatul Muniroh, *Implementasi Pendidikan karakter pada siswa kelas tinggi di SD N 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2015/2016*, (IAIN Purwokerto, 2016)

menggunakan aplikasi paradigma Robbaniyah yang menjadi ciri khas sekolah dalam memberikan pendidikan karakter pada peserta didik.¹²

Persamaan skripsi Nur Laela Qidariyah dengan Penulis adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter di sekolah dasar. Sedangkan perbedaan yang penulis lakukan yaitu membahas pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq, yang lebih menekankan bagaimana upaya pendidik dalam memberi pembelajaran peduli terhadap lingkungan di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan laporan penelitian ini dan memudahkan bagi pembaca saat membaca laporan penelitian. Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.

Bagian awal meliputi: Halaman judul, Pernyataan keaslian, Lembar pengesahan, Nota dinas pembimbing, Abstrak, Motto, Halaman persembahan, Kata pengantar, Daftar isi, Daftar gambar, Daftar tabel dan Daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional. Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

¹² Nur Laela Qodriah, *Pendidikan karakter di sekolah dasar Insan terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga (Aplikasi paradigma Robbaniyah) tahun pelajaran 2014/2015*, (IAIN Purwokerto, 2016)

Bab II Berisikan landasan teori yang terdiri dari pengertian pendidikan karakter, pengertian karakter, tujuan pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, lingkungan pendidikan, pengertian peduli lingkungan, nilai karakter peduli lingkungan, indikator karakter peduli lingkungan, serta pengertian pendidikan karakter peduli lingkungan.

Bab III Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum SDIT Ath Thoriq Gombang, penyajian data dan analisis data tentang pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq Gombang.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran dan kata penutup. Pada bagian skripsi, berisi dafatar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pengamatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq Gombong maka, penulis menarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa dapat dilakukan dengan pendidikan karakter cinta kebersihan dan cinta tanaman.

Cinta kebersihan adalah menyukai, menjaga kebersihan dan dimana posisi kita tidak ada dalam kondisi kotor dan, sekeliling kita tidak kumuh dan tidak jorok. Sedangkan cinta tanaman merupakan rasa sayang terhadap sesuatu kepada tanaman melalui kegiatan merawatnya (menyiram) membersihkan rumput.

Proses pembentukan karakter cinta lingkungan dan cinta tanaman juga melalui proses diantaranya melalui Pengenalan, guru (Ustadz/Ustadzah) sebagai orang yang memberikan pendidikan dari jenjang awal tentunya mempunyai tugas berat yaitu menenalkan hal-hal baik agar kelak ketika sudah dewasa. Setelah mengenalkan kegiatan karakter peduli lingkungan maka diharapkan mampu mencoba kegiatan kegiatan yang diperkenalkan oleh Ustadz/ah disekolah.

Kemudian setelah anak itu kenal, selanjutnya yaitu anak-anak diberikan pemahaman, ini dampaknya jika kita tidak peduli lingkungan bisa mengakibatkan kerusakan lingkungan oleh karena itu perlunya pemahaman pendidikan karakter sejak usia dini. Dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik hendaknya

dengan cara-cara yang lembut dan halus, jangan sampai memberikan pemahan kepada peserta didik dengan kata-kata kasar.

Setelah peserta didik paham selanjutnya anak-anak diberikan bagaimana cara menerapkan karakter peduli lingkungan. Karena proses ini berkaitan pada diri siswa maka peserta didik diberikan bagaimana cara menerapkan karakter peduli lingkungan tidak hanya di lingkungan sekolah saja namun juga di lingkungan keluarga dan masyarakat juga harus menerapkan karakter tersebut.

Pembudayaan setelah melalui tiga proses tadi barulah proses pembudayaan, misalkan peserta didik misalkan jika peserta didik pergi mengadakan kegiatan luar sekolah PKL maka peserta didik karena sudah terpolo membuang sampah pada tempatnya dan menjadikan budaya maka peserta didik tersebut akan mencari tempat sampah.

Internalisasi, merupakan proses akhir dari proses pendidikan karakter peduli lingkungan. Sumber motivasi untuk melakukan respon adalah dari hati nurani. Karakter ini akan semakin kuat manakala didalam diri anak sudah tertanam jiwa untuk peduli terhadap lingkungan

Adapun sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam upaya untuk membentuk karakter peduli lingkungan antara lain kamar mandi yang bersih (untuk siswa putra dan putri dimasing-masing lokal ruangan), tersedianya taman yang indah tanaman-tanaman serta pot-pot bunga yang menempel di tiang-tiang depan kelas, tersedianya tempat sampah dimasing-masing kelas dan menyediakan

alat-alat kebersihan (sapu, cangkul, pembersih kaca, lap, kesed, skat kamar mandi, sabun, dan lain sebagainya).

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian proses pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT Ath Thoriq maka beberapa saran yang dapat diajukan guna perbaikan kualitas dimasa yang akan datang, diantaranya adalah sebagai berikut:

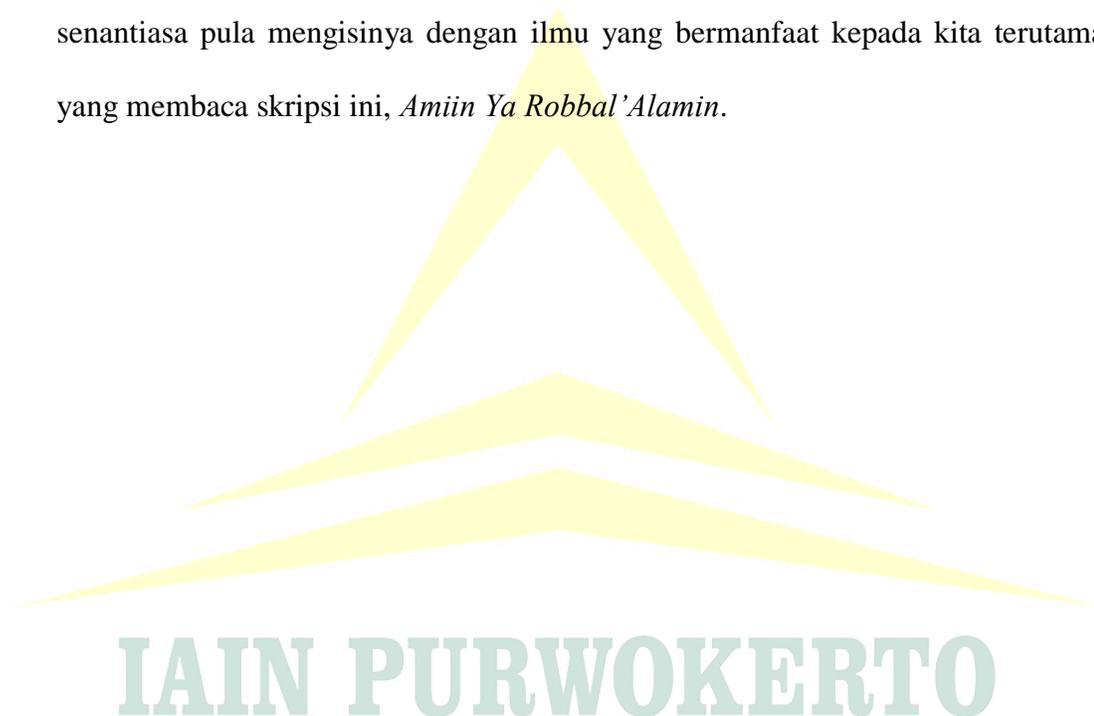
1. Bagi kepala SDIT Ath Thoriq Gombang hendaknya terus membuat program-program yang menarik agar peserta didik terdorong untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.
2. Bagi Ustadz/ah (guru) menjadi salah satu figur keberhasilan pendidikan karakter di lembaga sekolah, harus mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.
3. Bagi peserta didik diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta menampilkan sikap yang baik terhadap lingkungan.

C. Kata Penutup

Alkhamdulillahi Robbil'Alamin, penulis ucapkan atas karunia-Nya dimana pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha dan upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin demi terselesainya skripsi ini, akan tetapi tidak ada kesempurnaan di dunia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Oleh karena itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan hal ini semata-mata karena keterbatasan penulis. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para *pembaca*. Semoga Allah SWT senantiasa membuka akal pikiran dan senantiasa pula mengisinya dengan ilmu yang bermanfaat kepada kita terutama yang membaca skripsi ini, *Amiin Ya Robbal'Alamin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Susilo Sutarjo, 2012, *Pembelajaran nilai karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo
- Akhmad Sudrajat, www.ddrpress.com. *Pendidikan Karakter Usia Dini*, yang diakses pada tanggal 20 Juni 2017
- Asmani Jamal Ma'mur, 2013, *Buku Paduan Internalisasi pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press
- Aunillah Isna Nurla, 2013, *Membentuk Karakter Anak*, Yogyakarta: Flash Book
- Bungin Burhan, 2009, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Persada Media Group
- Dian Andayani dan Abdul Majid, 2012, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kamisa, Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika
- Koesoma Doni A, 2010, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di zaman Global*, Jakarta: Grasindo
- Lickona Thomas, 2012, *Educating For Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona Thomas, 2014, *Pendidikan karakter dalam pengelolaan kelas sekolah*, Yogyakarta: Kreasi wacana
- Mu'mirah Fauzatul, 2016, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi di SD N 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015", Skripsi IAIN Purwokerto
- Muhtar Latif, dkk, 2013, *Orientasi Baru Pendidikan anak Usia Dini*, Jakarta: KENCANA
- Ningsih Tutuk, 2015, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press
- Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press
- Qodariyah Laily Nur, 2016, *Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi IAIN Purwokerto
- Rasyid Nur, 2013, *Pendidikan karakter Wacana dan Kepengarangan*, Purwokerto: Obsesi Press

RoqibMoh, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis

Sugoyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suparlan, *Pendidikan Karakter, Sedemikian Pentingkah.oc.cip* diakses pada tanggal 20 Juni 2017

Tim Penyusun, 2012, *Paduan Skripsi*, Purwokerto: STAIN Press

Ukim Komarudin, 2012, *Guru Juga Manusia*, Jakarta: PT Dian Rakyat

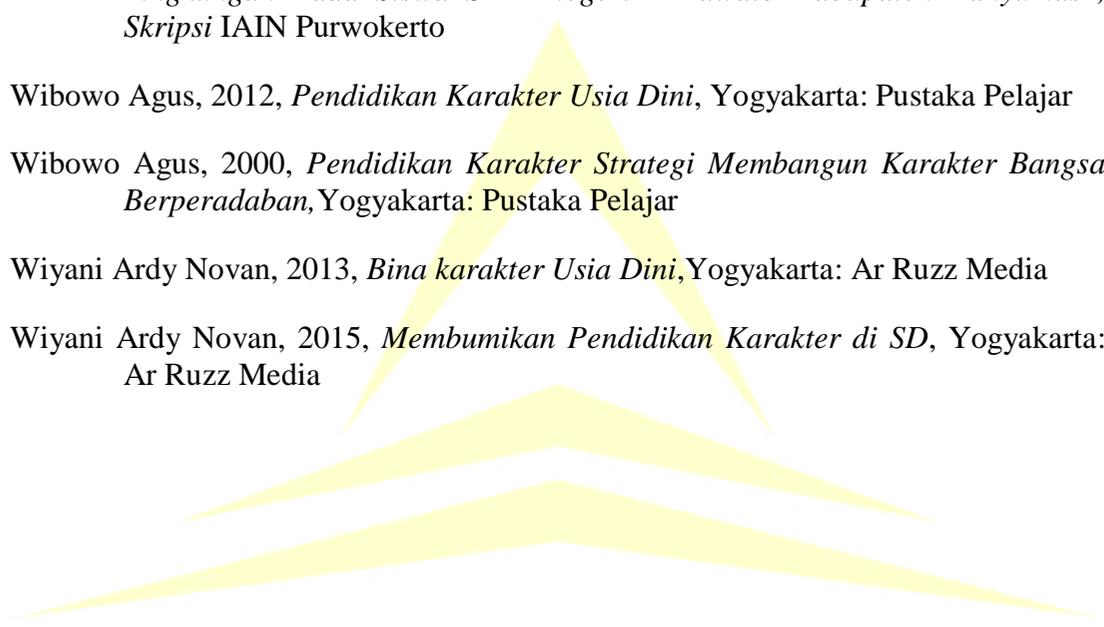
Wahyuni Dwi Devi, 2016, "*Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas*", Skripsi IAIN Purwokerto

Wibowo Agus, 2012, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wibowo Agus, 2000, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani Ardy Novan, 2013, *Bina karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Wiyani Ardy Novan, 2015, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media



IAIN PURWOKERTO